

PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA SD MENGUNAKAN MEDIA *BIG BOOK*

THE IMPROVEMENT OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS READING SKILL USING BIG BOOK

Oleh : Aryo Danang Wicaksono, PSD/PGSD, aryodanangwicaksono@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca menggunakan media *big book* siswa kelas 3 SD Negeri Tambran 1. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis&Mc Taggart. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi. Instrumen penelitian adalah soal tes dan lembar observasi. Data penelitian ini dianalisis secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan membaca siswa, meningkat. Berdasarkan tes pada siklus I setelah menggunakan media *big book* nilai rata-rata meningkat dari 74,95 menjadi 79,86 dengan ketuntasan keterampilan membaca juga meningkat dari 63,64% menjadi 81,82%.

Kata kunci: keterampilan membaca, penggunaan media *big book*.

Abstract

This reseach aims at improving reading skill applying big book usage in 3rd grade students at SD Negeri Tambran 1. This classroom action research used Kemmis and McTaggart model. This research involved 22 students. The research instruments were in form of tests and observation sheets. The research data were analyzed using qualitative and quantitative descriptive method. Based on the research that has done, the results show that:the reading skill of 3rd grade students are improved. Based on the test of first cycle, after using the big book the average score increase from 74,95 to 79,86 with the mastery of reading skill which also increase from 63,64% to 81,82%.

Keywords: skill, reading, big book usage

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa merupakan keterampilan yang penting untuk dikuasai oleh semua orang. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat aspek, yaitu (1) Keterampilan menyimak/mendengarkan (*listening skill*), (2) Keterampilan berbicara (*speaking skills*), (3) Keterampilan membaca (*reading skills*), dan (4) Keterampilan menulis (*writing skills*)

Keterampilan berbahasa selalu berkaitan dengan setiap kehidupan manusia, mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak/mendengarkan bahasa, kemudian berbicara, selanjutnya kita belajar membaca

dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan, merupakan catur-tunggal (Dawson, dalam Tarigan, 2008: 1)

Membaca bukan pekerjaan yang sulit melainkan suatu kegiatan yang tidak mudah dilakukan. Oleh karena itu ada teori-teori tentang belajar membaca. Belajar teori itu mudah, tetapi untuk mempraktikannya tidak cukup sekali dua kali. Dalam pengajaran membaca di kelas rendah sangat penting bagi seorang pendidik untuk mengetahui teori-teori tentang belajar membaca. Teori ini biasanya digunakan oleh seorang pendidik untuk mengajarkan membaca kepada peserta didik

dengan baik dan dapat membaca dengan tepat. Frekuensi latihan membaca akan menjadikan seseorang terampil dalam bidang membaca.

Hasil observasi yang dilaksanakan pada hari Selasa 22 Agustus 2017 di kelas 3 SDN Tambran 1, terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan untuk membaca. Masalah yang umum dialami oleh anak usia ini adalah anak cenderung lebih menyukai bentuk visual daripada tulisan-tulisan yang ada dalam buku. Hal ini mengurangi minat anak untuk membaca sehingga keterampilan anak dalam membaca kurang. Hal ini tentu sangat berdampak bagi anak karena anak akan lebih susah untuk memahami materi yang ada dalam buku mata pelajaran. Selain itu metode yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran adalah ceramah, sehingga semakin membuat anak tidak bersemangat dalam proses pembelajaran. Guru tidak terlalu memperhatikan tiap individu siswa sehingga tidak ada tindakan khusus yang diberikan kepada anak yang mengalami kesulitan dalam keterampilan membaca.

Hasil dari wawancara yang dilakukan dengan guru pengampu kelas 3, sebenarnya guru juga ingin meningkatkan keterampilan membaca siswa namun karena keterbatasan sarana, guru tidak dapat menentukan hal yang tepat untuk dilakukan dalam usaha meningkatkan keterampilan membaca siswa. Dalam hal ini guru masih memikirkan kegiatan yang tepat untuk dilakukan dalam rangka meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan cara yang menyenangkan dan tidak membuat anak bosan. Pihak sekolah juga sudah menerapkan aturan untuk setiap anak membaca di perpustakaan selama 30 menit per hari tetapi pada waktu yang

sudah ditentukan siswa justru bermain-main di dalam perpustakaan dan tidak mau melakukan aktivitas membaca. Setelah saya amati pada pelaksanaan kegiatan tersebut, ternyata guru juga kurang dalam melakukan pengawasan. Siswa tidak dibersamai dalam melakukan kegiatan membaca, dan guru berada di ruangan guru tanpa ada pihak yang menjaga perpustakaan sehingga tidak ada pengawasan dalam kegiatan siswa.

Berdasarkan permasalahan yang ditemui di sekolah tersebut maka harus dilakukan perubahan dalam membelajarkan keterampilan membaca kepada anak. Hal yang perlu diperhatikan adalah metode atau media yang akan diterapkan harus sesuai dengan keinginan anak sehingga anak memiliki motivasi untuk membaca. Untuk siswa kelas rendah sebaiknya menggunakan bacaan yang bergambar dan kalimatnya hanya sederhana, ini bertujuan untuk melatih anak agar dapat membaca secara lancar. Setelah anak sudah bisa membaca secara lancar barulah di kembangkan dalam hal pemahaman siswa saat membaca. Banyak sekali metode dan media yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa, diantaranya dengan buku berjenjang, *big book*, kartu kalimat dan masih banyak lainnya. *Big book* merupakan satu metode yang tepat karena dalam *big book* terdapat gambar-gambar yang akan memunculkan motivasi anak. Kalimat yang ada di dalam Big Book juga bersifat lebih sederhana karena tujuannya adalah melatih anak kelas rendah untuk membaca. Big Book biasanya dibuat dengan suatu tema atau cerita tertentu yang akan lebih menarik minat siswa dan akan membuat proses belajar membaca

siswa lebih menyenangkan dan siswa tidak bosan dengan kegiatan tersebut.

Media *Big Book* sangat ideal untuk diterapkan di sekolah dasar karena menggunakan gambar dan kalimat sederhana sebagai sarana agar anak lebih mudah dalam belajar membaca dan sesuai dengan karakter anak pada usia ini.

Media *Big Book* cocok digunakan di kelas awal karena mempunyai karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa pada kelas awal. Dengan menggunakan *Big Book* guru dapat memilih isi cerita yang disesuaikan dengan materi atau tema dalam pembelajaran. *Big Book* juga bermanfaat pada saat pembelajaran karena karakteristik anak usia ini adalah konsentrasinya dalam suatu pembelajaran adalah 20 menit, dengan adanya *Big Book* anak akan selalu berkonsentrasi pada saat proses pembelajaran.

Menurut Brown dalam Arifin, dkk (2015: 2) manfaat dari tampilan menarik yang ada di *Big Book* adalah untuk melakukan pembelajaran yang menyenangkan dan memberikan pengalaman membaca yang baik bagi anak. Penggunaan *big book* dalam pembelajaran membaca memiliki beberapa tujuan, di antaranya adalah berikut ini (a) Memberi pengalaman membaca, (b) Membantu siswa memahami buku, (c) Mengenalkan berbagai jenis bahan membaca kepada siswa, (d) Memberikan peluang kepada guru memberi contoh bacaan yang baik, (f) Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, (g) Menyediakan contoh teks yang baik untuk digunakan siswa, dan (g) Menggali informasi.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru disekolah. Tujuan memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. PTK mempunyai karakteristik yang berbeda dengan penelitian yang lain. PTK merupakan penelitian kualitatif meski data yang diperoleh dapat berupa data kuantitatif.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Negeri Tambran 1 selama kurang lebih satu bulan yaitu pada bulan September pada semester 1 tahun ajaran 2018/2019.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, wawancara. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes keterampilan membaca, pedoman pengamatan/lembar pengamatan.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik korelasi product moment.

1. Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran. Peneliti dan teman sejawat mengamati tindakan yang dilakukan guru dan

perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Tes

Tes dilakukan pada pertemuan 2 siklus 1. Peneliti bersama guru meminta siswa untuk membaca bahan bacaan yang sudah disiapkan secara bergantian.

3. Wawancara

Wawancara ini dilakukan pada tahap awal. Peneliti melakukan wawancara kepada guru terkait dengan kondisi siswa dan tingkat keterampilan membaca siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Tambran 1. Adapun kelas yang digunakan untuk penelitian adalah kelas 3 dengan jumlah siswa 22 anak. Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada tanggal 11 Mei sampai 26 Mei 2017.

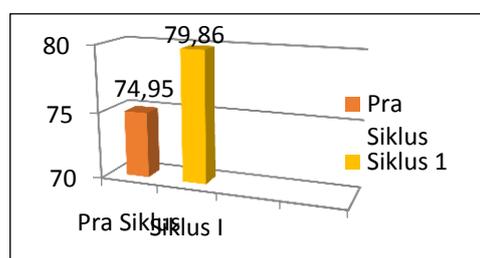
1. Kondisi Awal (Pra Siklus)

Hasil dari observasi yang dilakukan pada 22 Agustus 2017 ditemukan bahwa beberapa siswa masih memiliki keterampilan membaca yang rendah. Hal ini terlihat dari siswa yang belum bisa menyuarakan tulisan dengan benar dan tepat, selain itu saat membaca siswa tidak memperhatikan jeda serta kurang dalam intonasi, bahkan ada siswa yang masih harus mengeja setiap kata.

Saat proses pembelajaran terlihat masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru. Beberapa siswa juga terlihat bermain sendiri dan berbicara dengan temannya

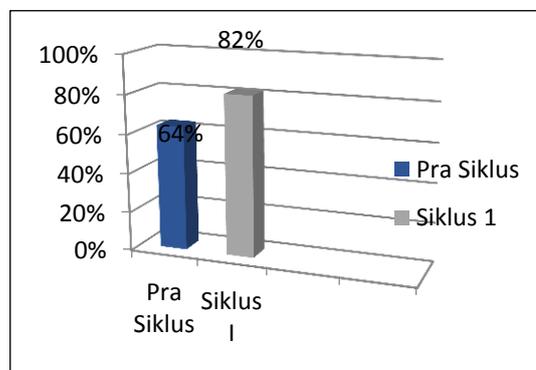
2. Siklus I

Tes pada siklus I diikuti oleh 22 siswa. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa peningkatan hasil belajar siklus I sebesar 4,91 dari kegiatan pra siklus. Rata-rata hasil belajar pra siklus sebesar 74,95 meningkat menjadi 79,86 pada siklus I. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media *big book* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas III SD Negeri Tambran 1. Peningkatan hasil belajar ini tergambar pada diagram berikut.



Gambar 2. Diagram Nilai Rata-rata Hasil Tes Pra Siklus dan Siklus I

Ketuntasan keterampilan membaca siswa juga mengalami peningkatan. Pada pra siklus, siswa yang mendapat nilai ≥ 75 sebesar 63,64%, sedangkan pada siklus I siswa yang mendapat ≥ 75 sebesar 81,85%. Peningkatan ketuntasan keterampilan membaca siswa pada pra siklus dan siklus I dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 3. Diagram Ketuntasan Keterampilan Membaca Pra Siklus dan Siklus I

Semua siswa mengalami peningkatan nilai pada siklus I sehingga dapat disimpulkan

bahwa pembelajaran pada siklus I cukup berhasil.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di atas, keterampilan membaca siswa kelas III SDN Tambran 1 sudah meningkat. Keterampilan membaca siswa dapat meningkat karena penggunaan media dan contoh yang diberikan guru pada saat proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari data pada saat pra siklus sebanyak 8 siswa belum memenuhi ketuntasan pada keterampilan membaca atau sebesar 36,36%, sedangkan siswa yang keterampilan membacanya sudah mencapai ketuntasan sebanyak 14 siswa 63,64%.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat pra siklus, ditetapkan bahwa untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa digunakan media *big book*. Hal ini sesuai dengan pendapat Curtain dan Dahlberg dalam Usaid (2014:20) yang mengatakan, "*big book* memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan." Penggunaan *big book* dalam pembelajaran membaca memiliki beberapa tujuan, di antaranya adalah memberi pengalaman membaca, membantu siswa memahami buku, mengenalkan berbagai jenis bahan membaca kepada siswa, emberikan peluang kepada guru memberi contoh bacaan yang baik, melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, menyediakan contoh teks yang baik untuk digunakan siswa, dan menggali informasi.

Pelaksanaan siklus I berjalan dengan baik, guru memberikan contoh membaca yang benar menggunakan media *big book*. Siswa juga

sangat antusias pada saat melakukan proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya keterampilan membaca siswa seperti yang sudah disajikan pada tabel di atas. Sebanyak 18 siswa sudah memenuhi ketuntasan dalam keterampilan membaca atau sebesar 81,82%, sedangkan yang belum memenuhi ketuntasan sebanyak 4 siswa atau sebesar 18,18%. Hal ini sudah mencapai indikator ketuntasan yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Hasil keterampilan pada siklus I sudah mencapai indikator keberhasilan, maka dari itu tidak perlu dilanjutkan pada siklus II.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data di SDN Tambran 1 dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *big book* dapat meningkatkan keterampilan siswa kelas III SD Negeri Tambran 1. Hal ini terlihat dari data keterampilan membaca siswa dari saat pra siklus dan setelah dilakukan siklus I. Pada saat pra siklus 8 siswa atau sebesar 36,36% belum mencapai nilai ketuntasan, sedangkan siswa yang sudah mencapai ketuntasan sebanyak 14 siswa atau sebesar 63,63%. Setelah dilakukan tindakan maka hasil yang didapatkan adalah siswa yang belum mencapai ketuntasan berkurang menjadi 4 siswa atau sebesar 18,18%, sedangkan siswa yang sudah mencapai ketuntasan naik menjadi 18 siswa atau sebesar 81,82%.

Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian diajukan saran sebagai berikut:

Diharapkan dapat lebih memanfaatkan media pembelajaran yang ada disekitar kita, dan melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Lebih giat dalam belajar, terutama pada hal yang kurang dikuasai seperti keterampilan membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z, Fahmi Dita Indah, Suhartono Luwandi. *Improving Students Reading Comprehension Using Big Book*, 2, 3. Diakses dari <https://docplayer.net/44646988-Improving-students-reading-comprehension-using-big-book.html> pada 17 nov 2017 jam 19.00.
- Arikunto, S., Suhardjono, Supardi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Usaid. (2014). *Materi Untuk Sekolah Praktik Yang Baik SD/MI*. Diakses dari <https://pdf.usaid.gov> pada 09 Nov 2017, jam 23.53 wib.